



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023
“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

**PKM Pelatihan Teknik Bantingan Cabang Olahraga Pencak
Silat Berdasarkan Peraturan Baru Ikatan Pencak Silat
Indonesia Pada Atlet Pra-Pon
Sulawesi Barat**

Imam Suyudi, Andi Rizal, Andi Muhammad Fadlih

¹Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Proses cabang olahraga pencak silat untuk menuju salah satu cabang olahraga yang resmi dan wajib dipertandingkan pada even setingkat Asia melalui Asian Games dan multi even tingkat dunia dengan Olympiade. Hal yang utama yang harus dibenahi adalah persoalan regulasi atau aturan pertandingan yang dapat melindungi atlet dari kemungkinan cedera, sehingga dengan perkembangan pencak silat dewasa ini yang sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam PERSILAT tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali dan Rapat Kerja Nasional 2019 telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI beserta seluruh jajarannya. PERSILAT sebagai Perkumpulan Silat Dunia yang merupakan organisasi Pencak Silat tingkat dunia pada tahun 2020 membuat rancangan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang akan diberlakukan pada setiap even regional maupun internasional, dan rencana peraturan tersebut akan disyahkan pada Kongres Persilat tahun 2020 yang bertepatan dengan Kejuaraan Dunia di Malaysia, akan tetapi ternyata diundur sampai bulan Juli tahun 2022.

Kata kunci: Pelatihan, Teknik Bantingan, Pencak Silat, Atlet, Pra-PON, Sulawesi Barat.

Abstract. The process of the pencak silat sport branch to become an official sport and must be competed in Asian level events through the Asian Games and world level multi-events with the Olympics. The main thing that must be addressed is the issue of regulations or competition rules that can protect athletes from the possibility of injury, so with the development of pencak silat today which is very rapid, it is necessary to have regulations that will anticipate all problems that occur in competitions. Martial arts. The Indonesian Pencak Silat Association (IPSI) as the parent organization for Pencak Silat in Indonesia has repeatedly refined the Pencak Silat Competition Regulations, until finally in the 2022 PERSILAT which was held on December 4 2016 in Bali and the 2019 National Working Meeting has established the Pencak Silat Competition Regulations. which must be obeyed and implemented by all IPSI members and all their staff. PERSILAT as the World Silat Association which is a world level Pencak Silat organization in 2020 drafted Pencak Silat Competition Regulations which will be applied at every regional and international event, and the planned regulations will be ratified at the 2020 Persilat Congress which coincides with the World Championship in Malaysia , but apparently it was postponed until July 2022.

Keywords: Training, Throwing Technique, Martial Arts, Athletes, Pra-PON, West Sulawesi.

I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasit - Jurian dan pelatih sebagai pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri.

Oleh karena itu sangatlah diperlukan tenaga-tenaga wasit-juri dan pelatih yang pengetahuannya tentang peraturan pertandingan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan serta akan menjabarkan peraturan tersebut dalam pelaksanaan suatu pertandingan. Berhasil atau tidaknya wasit juri dan pelatih melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, akan sangat menentukan citra Pencak Silat di mata masyarakat.

Pedoman pelaksanaan ini memberikan rambu-rambu pelaksanaan bagi wasit juri dan pelatih serta para atlet itu sendiri untuk dapat menterjemahkan peraturan pertandingan, serta sebagai bekal menjalankan tugasnya masing-masing secara baik dan benar.

Dengan melalui pengalaman-pengalaman pertandingan Pencak Silat di Indonesia dan usaha-usaha penyempurnaan yang tidak mengenal lelah yang telah dilaksanakan oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia, maka pedoman ini akan menjadi landasan yang kuat bagi para pelaksana teknis pertandingan, pelatih dan para pesilat serta menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan Pencak Silat di kemudian hari.

Apa bila dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik, maka diharapkan :

a. Peserta pelatihan akan menyiapkan serta menyesuaikan pelaksanaan aturan baru tersebut pada saat proses latihan.

- b. Peserta pelatihan akan memahami dan mampu melaksanakan aturan baru PERSILAT tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya dilapangan pada setiap pertandingan yang diikuti akan tidak mengalami hambatan.
- c. Peserta pelatihan, khususnya para atlet yang disiapkan untuk mengikuti Pra PON XXI Aceh Medan yang dilaksanakan di Kota Solo Jawa Tengah, dapat menguasai teknik bantingan yang disyahkan.
- d. Mensosialisasikan hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022 dikalangan Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat.
- e. Agar para atlet, pelatih dan wasit juri dan pelatih serta dikalangan Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat, melaksanakan dan merealisasikan hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022 ini dalam setiap pertandingan.

II. PERMASALAHAN MITRA

Pengetahuan dan pemahaman tentang Teknik-teknik bantingan yang sesuai dengan hasil keputusan PERSILAT tahun 2022 belum sepenuhnya diketahui oleh para atlet Pra PON XXI Aceh Medan 2024 Sulawesi Barat, khususnya pada teknik bantingan yang disyahkan atau diatur dalam aturan Ikatan Pencak Silat Indonesia, hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan pelatihan tentang hal tersebut. Olehnya itu perlu diperkenalkan tentang teknik-teknik bantingan yang sesuai dengan perubahan-perubahan peraturan pertandingan IPSI pada atlet tersebut agar nantinya prestasi mereka semakin meningkat dan dapat lolos ke PON XXI Aceh Medan 2024.

Berdasarkan hal tersebut maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Atlet, Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat belum sepenuhnya mengetahui dan menguasai teknik-teknik bantingan serta melaksanakan hasil keputusan PERSILAT tahun 2022.

Sementara itu pemberlakuan aturan baru tersebut akan dilaksanakan setelah PON Papua 2021,

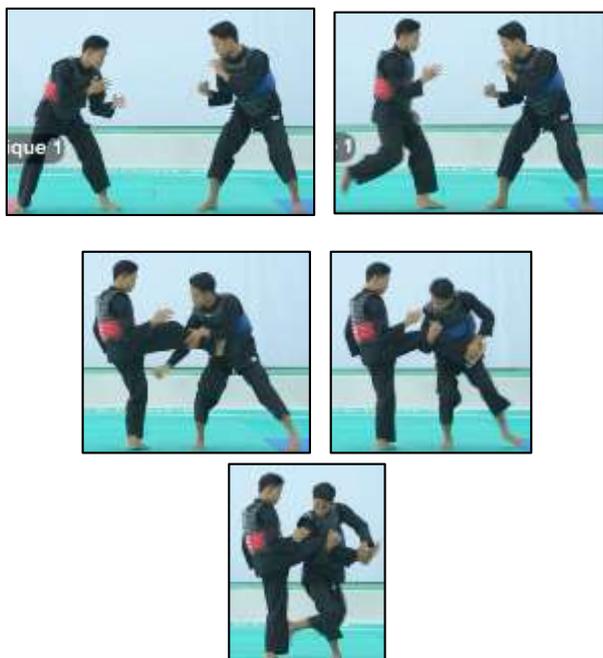
sehingga mau tidak mau mereka harus tahu dan sekaligus memahami perubahan aturan tersebut, karena sangat berdampak pada pembinaan dan latihan pencak silat yang mereka lakukan di cabang latihannya, yang juga secara langsung juga berdampak pada penampilan atletnya pada setiap pertandingan dalam sebuah kejuaraan.

III. SOLUSI PERMASALAHAN

Salah satu usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh atlet Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat adalah dengan mengadakan pelatihan mengenai teknik-teknik bantingan sesuai dengan hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022.

Pemecahan masalahnya dapat ditempuh dengan cara memberikan pelatihan. Upaya tersebut dilakukan tentunya dengan mengacu pada bagaimana melaksanakan segala perubahan-perubahan peraturan pertandingan yang diatur dalam hasil keputusan PERSILAT tahun 2022. Pelatihan ini juga ditunjang dengan buku-buku atau literatur yang relevan. Adapun teknik-teknik bantingan yang akan dilatihkan dalam hal ini adalah :

1. Teknik Jatuhan 1 (*Dropping Technique 1*)



2. Teknik Jatuhan 2 (*Dropping Technique 2*)



3. Teknik Jatuhan 3 (*Dropping Technique 3*)



4. Teknik Jatuhan 4 (*Dropping Technique 4*)



5. Teknik Jatuhan 5 (*Dropping Technique 5*)





6. Teknik Jatuhan 6 (*Dropping Technique 6*)





7. Teknik Jatuhan 7 (*Dropping Technique 7*)





8. Teknik Jatuhan 8 (*Dropping Technique 8*)



9. Teknik Jatuhan 9 (*Dropping Technique 9*)





10. Tarikan dan Sapuan Belakang (*Pulling and Back Sweeping*)

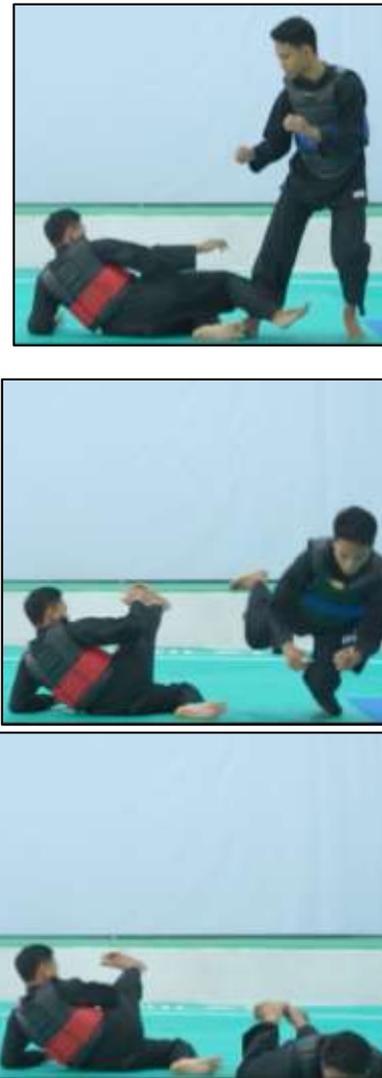




11. Teknik Jatuhan 10 (Dropping Technique 10)



12. Sapuan Depan (Front Sweeping)



13. Sapuan Belakang (Back Sweeping)





14. Sapuan Ganda (Double Sweeping)





15. Sapuan dan Guntingan (Sweeping and Scissoring)



16. Sapuan dan Tarikan (Sweeping and Pull)





17. Teknik Guntingan 1 (*Scissors Technique 1*)





18. Teknik Guntingan 2 (*Scissors Technique 2*)





19. Teknik Guntingan 3 (*Scissors Technique 3*)



20. Teknik Guntingan 4 (*Scissors Technique 4*)





21. Jatuhan Sekali Pukul (*Punch Drop*)



22. Jatuhan Sekali Tendangan (*Front Kick Drop*)





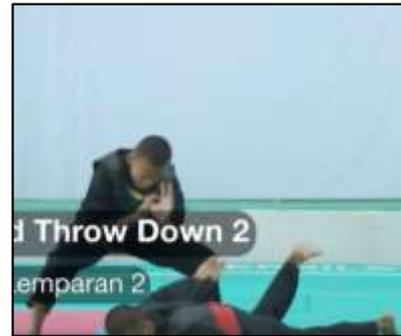
23. Kunci dan Lemparan 1 (*Locking and Throw Down 1*)



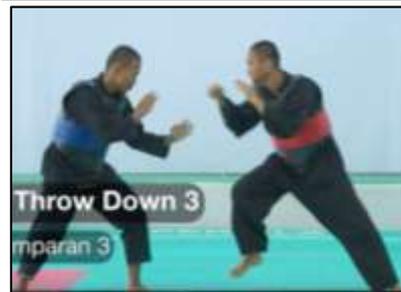
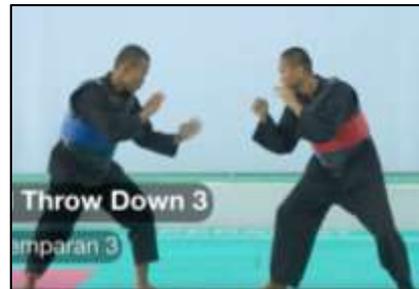


24. Kunci dan Lemparan 2 (Locking and Throw Down 2)





25. Kunci dan Lemparan 3 (*Locking and Throw Down 3*)





26. Kunci dan Lemparan 4 (*Locking and Throw Down 4*)





Penguraian lebih lanjut mengenai materi kepelatihan dapat dilihat pada materi bimbingan / pelatihan yang akan dibahas pada bab pelaksanaan kegiatan. Untuk merealisasikan pemecahan masalah dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan teknik bantingan, maka salah satu upaya atau usaha yang dilakukan adalah memberikan penjelasan disertai dengan praktek tentang hal-hal yang telah mengalami perubahan-perubahan baik dalam peraturan pertandingan maupun dalam penyempurnaan pertandingan, serta teknik-teknik bantingan yang dapat digunakan pada kategori tanding cabang olahraga pencak silat.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan telah memberi pengetahuan dan pemahaman kepada para atlet, pelatih, dan wasit juri yang berada di Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Sulawesi Barat dalam memahami bagaimana teknik-teknik bantingan yang disyahkan dan sesuai dengan perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencaksilat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016, serta dapat digunakan pada kategori tanding cabang olahraga pencak silat. Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022. Sebagai bekal mereka dalam latihan dan lebih khusus pada setiap even pertandingan yang mereka ikuti, terkhusus pada even Pra-PON yang dilaksanakan di Solo Jawa Tengah.

SARAN

1. Pihak Pengurus Provinsi / Pengurus Kab/Kota Ikatan Pencak Silat Indonesia sebagai wadah cabang olahraga pencak silat diharapkan lebih gencar melakukan pelatihan tentang teknik-teknik yang dapat digunakan pada perubahan aturan baru Hasil Musyawarah Nasional XIV tahun 2016, khususnya teknik-teknik bantingan yang dapat digunakan pada kategori tanding cabang olahraga pencak silat. Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022.
2. Perlu adanya kerjasama antara Perguruan Tinggi, Pengurus Provinsi / Pengurus Kab/Kota Ikatan Pencak Silat Indonesia, pelatih, wasit juri, dan atlet cabang olahraga pencak silat dalam rangka penyamaan persepsi terhadap perubahan-perubahan aturan pertandingan pencak silat.

- PB. IPSI. 2016. *Pedoman Formulir Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- PB. IPSI. 2016. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.
- Lubis, Johansyah. 2004. *Pencak silat, Panduan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Persilat. 2007. *The Single Compulsory Step (Rangkaian Jurus Wajib)*. Jakarta: Persekutuan Pencak silat Antar Bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi, R. Kotot Slamet. 2003. *Teknik Dasar Pencak silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- PB. IPSI. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit Juri Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.